

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Agama Islam Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa di SMA Negeri 3 Tambun Selatan” serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu pengetahuan agama Islam memiliki hubungan positif terhadap ketaatan beribadah siswa, tetapi hubungannya sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik. Kontribusi pengetahuan agama Islam terhadap ketaatan beribadah sebesar 0,98%, nilai koefisien korelasi sebesar 0,099 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi ketaatan beribadah, yaitu 99,02%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sebagai bukti bahwa pengaruh tersebut tidak memiliki signifikansi statistik yang signifikan, nilai t_{tabel} sebesar 1,007 lebih besar daripada nilai t_{hitung} .

Hasil analisis ini menjawab rumusan masalah, menerima hipotesis, memperkuat teori dan penelitian terdahulu bahwa pengetahuan agama Islam memiliki hubungan terhadap ketaatan beribadah, tetapi hubungannya sangat kecil. Penelitian ini juga mencapai tujuan penelitian dengan menunjukkan secara empiris arah dan besaran hubungan yang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Fakta yang menunjukkan bahwa pengetahuan agama Islam belum memberikan dampak yang signifikan terhadap ketaatan beribadah siswa SMA Negeri 3 Tambun Selatan tahun ajaran 2025/2026, maka saran untuk pihak sekolah yaitu mempertimbangkan kembali metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan. Peneliti mengkhawatirkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini hanya berfokus pada kemampuan kognitif tanpa mempertimbangkan kemampuan lainnya. Selanjutnya, program pembiasaan ibadah harus dikembangkan dan diperkuat secara teratur, berkelanjutan, dan dievaluasi secara berkala.
2. Sangat disarankan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih mengintegrasikan pelajaran dengan amalan ibadah yang nyata dalam kehidupan sekolah. Diharapkan bahwa pengintegrasian ini akan membantu meningkatkan ketaatan beribadah yang tidak hanya bersifat teoritis atau konseptual. Siswa harus menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam ibadah mereka.
3. Siswa harus meningkatkan kesadaran agama mereka sendiri dengan mengamalkan ajaran agama secara teratur, bukan hanya untuk memenuhi kewajiban akademik, karena fakta bahwa tingkat pengetahuan agama mereka belum sepenuhnya tercermin dalam ketaatan beribadah sehari-hari. Selain itu, diharapkan siswa lebih aktif dan sungguh-sungguh mengambil bagian dalam kegiatan keagamaan

sekolah sebagai sarana pembiasaan dengan tujuan meningkatkan kualitas ibadah secara konsisten.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dan metode penelitian yang lebih luas diperlukan untuk peneliti berikutnya. Peneliti berikutnya harus mempertimbangkan faktor lain yang dapat menghubungkan ketaatan beribadah. Metode campuran dapat membantu menjelaskan komponen non-kognitif yang tidak dapat dijelaskan dengan metode kuantitatif semata. Peneliti juga harus membuat alat yang lebih kontekstual yang dapat mengurangi bias responden. Diharapkan hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan memperluas lokasi dan subjek penelitian. Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat lebih baik dalam memberikan gambaran tentang bagaimana ketaatan beribadah siswa dibentuk.